

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara baik agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Proses pendidikan yang terstruktur dilakukan di sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan peranan yang sangat penting dari pelaksana terdepan pendidikan anak di sekolah.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran guna keberhasilan siswa, kinerja sekolah terutama guru sendiri sebagai pendidik. Dalam hal ini, guru harus bisa untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran dan arah tujuan yang akan dicapai dari pokok bahasan materi yang akan

disampaikan. Sebab penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala di dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Seperti halnya dikemukakan oleh Sadirman (2011 ; 125) bahwa “guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar”.

Hal tersebut diatas telah diupayakan oleh guru bidang studi Akuntansi di SMA Negeri 7 Medan. Namun, hasil yang dicapai belum memuaskan. Berdasarkan hasil observasi penulis dan wawancara dengan bapak Asron Batubara sebagai guru bidang studi Akuntansi dikelas XI IS bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas XI IS1, XI IS2 dan XI IS3 SMA Negeri 7 Medan

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	UH 1		UH 2		UH 3	
			Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas	Nilai Tuntas	Nilai Tidak Tuntas
XI IS1	75	46 siswa	50%	50%	56,52%	43,48%	65,21%	34,78%
XI IS2	75	45 siswa	31,11%	68,89%	40%	60%	44,44%	55,56%
XI IS3	75	45 siswa	20%	80%	26,67%	73,33%	35,56%	64,44%
Jumlah		68 siswa	101,11%	198,89%	123,19%	176,81%	145,21%	154,78%
Rata-rata		34 siswa	33,70%	66,29%	41,06%	58,93%	48,40%	51,59%

(Sumber: Daftar Nilai Kelas XI S1, XI IS2 dn XI IS3 SMA Negeri 7 Medan T.P 2014/2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas XI IS1 , XI IS2 dan XI IS3 yang memperoleh nilai tuntas yaitu 33,70%

pada UH1, 41,06% pada UH2 dan 48,40% pada UH3. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas yaitu sebesar 66,29% pada UH1, 58,93% pada UH2, dan 51,59% pada UH3. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang hanya bisa mencapai nilai diatas ketuntasan kriteria minimum, yaitu 41,05% dan selebihnya sebanyak 58,95% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas KKM.

Rekapitulasi nilai ulangan harian diatas merupakan gambaran aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi masih rendah. Dalam hal ini guru telah berupaya untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar sehingga siswa dapat berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Namun, siswa masih saja memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini terbukti bahwa tidak semua model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal. Banyak model dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Problem Based Learning* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata. Melalui proses penerapan tersebut, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa diajar untuk belajar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang autentik, yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata, dengan maksud untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah para siswa serta mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 7 Medan?
2. Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan?
4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 7 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Problem Based learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Problem Based Learning* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.